

ABSTRAK

MANAJEMEN KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI LAMPUNG DALAM PENYELESAIAN DATA GANDA DAFTAR PEMILIH TETAP PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024

Oleh

ANISHA KRISNA DESASMI

Data ganda dalam tahapan penyusunan Daftar Pemilih Tetap (DPT) berpengaruh terhadap keakuratan daftar pemilih dan legitimasi penyelenggaraan pemilihan umum tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Provinsi Lampung dalam menyelesaikan data ganda daftar pemilih tetap pemilu 2024. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori manajemen pemilu yang dikemukakan oleh Mada Sukmajati (2019) yaitu perencanaan strategis, pembiayaan, evaluasi kinerja lembaga penyelenggara pemilu, manajemen jaringan dengan pemangku kepentingan dan infrastruktur penyelenggaraan pemilu. Hasil penelitian yang ditemukan adalah perencanaan strategis dinilai belum matang untuk menyelesaikan data ganda. Pembiayaan yaitu pada pemilu tahun 2024 mengalami peningkatan anggaran baik tahapan dan subtahapan daftar pemilih, maupun honorium PPDP, PPS dan PPK. Evaluasi kinerja lembaga penyelenggara pemilu menunjukkan tidak mandiri, profesional dan integritas. Manajemen jaringan dengan pemangku kepentingan yaitu *internal* dengan KPU Kabupaten/Kota beserta jajarannya dan *external* Bawaslu Provinsi Lampung dan Disdukcapil Provinsi Lampung serta pihak terkait lainnya. Infrastruktur penyelenggaraan pemilu yaitu penggunaan aplikasi E-coklit dan Sidalih yang belum optimal. Secara keseluruhan, manajemen pemilu yang dilakukan oleh KPU Provinsi Lampung tidak selesai, data ganda masih ditemukan hingga hari h pemungutan suara. Namun, jika dibandingkan dengan temuan Bawaslu Provinsi Lampung sebelumnya, jumlah data ganda di Provinsi Lampung pemilu tahun 2024 berkurang.

Kata Kunci : Manajemen, Data Ganda, Pemilihan Umum

ABSTRACT

LAMPUNG PROVINCIAL GENERAL ELECTION COMMISSION MANAGEMENT IN COMPLETING MULTIPLE DATA OF THE PERMANENT VOTER LIST FOR THE 2024 GENERAL ELECTION

By

ANISHA KRISNA DESASMI

Duplicate data in the stages of preparing the Permanent Voter List (DPT) affects the accuracy of the voter list and the legitimacy of holding the 2024 general election. This research aims to determine the management carried out by the Lampung Province General Election Commission in completing duplicate data on the 2024 final election voter list. Type of research used is qualitative research with a descriptive approach. The data collection techniques used in this research are interviews, observation and documentation. This research uses the election management theory put forward by Mada Sukmajati (2019), namely strategic planning, financing, evaluating the performance of election organizing institutions, network management with stakeholders and election organizing infrastructure. The results of the research found that strategic planning was considered not yet mature enough to resolve duplicate data. Financing, namely in the 2024 election, there will be an increase in the budget for both stages and sub-stages of the voter list, as well as PPDP, PPS and PPK honorarium. Evaluation of the performance of election management institutions shows that they are not independent, professional and have integrity. Network management with stakeholders, namely internally with the Regency/City KPU and its staff and external Bawaslu Lampung Province and Disdukcapil Lampung Province as well as other related parties. The election administration infrastructure, namely the use of the E-coklit and Sidalih applications, is not yet optimal. Overall, the election management carried out by the Lampung Province KPU was not complete, duplicate data was still found until the day of voting. However, when compared with previous Bawaslu findings for Lampung Province, the number of duplicate data in the 2024 Lampung Province election is reduced.

Keywords: Management, Duplicate Data, General Election